

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah menengah kejuruan (SMK) berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing dan memiliki kompetensi untuk memenuhi tenaga kerja terampil. Undang – undang No.20 Th 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Salah satu standar kompetensi yang diberikan oleh SMK Negeri 4 Yogyakarta Program Studi Tata Busana Bidang Keahlian Busana Butik kelas II adalah membuat pola busana wanita. Kompetensi ini adalah kompetensi wajib lulus untuk seluruh siswa dan materi ini wajib dikuasai oleh semua siswa. Kompetensi ini membahas semua materi yang terkait dengan proses pembuatan pola, mulai dari sejarah busana, pengertian pola dasar, tujuan membuat pola, macam-macam pola dasar, alat dan bahan membuat pola, tanda-tanda pola, penomoran pola, mengambil ukuran, membuat pola dasar badan wanita dengan ukuran dan prosedur yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran busana wanita SMK N 4 Yogyakarta, Dalam proses pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta ini mempunyai kelebihan antara lain : siswa lebih terampil dalam melaksanakan tugas pecah pola sesuai desain, waktu yang diperlukan siswa dalam pemecahan pola kecil tidak lama,

ketangkasan berfikir siswa dalam penuangan desain menjadi pola sangat cepat. Ketercapaian kompetensi siswa dapat dilihat dari hasil belajar mereka yang memenuhi syarat dan berada di atas nilai KKM serta kinerja siswa yang sangat baik. Prestasi siswa dalam ajang kompetensi antara lain siswa mengikuti LKS, selain itu siswa juga mengikuti kegiatan Jogja Fashion Week yang diselenggarakan setiap tahun dan juga selalu mendapat juara pada setiap tahunnya. dalam waktu lima tahun terakhir SMK N 4 Yogyakarta meraih beberapa prestasi antara lain : tahun 2008 juara 3 Jogja Fashion week, tahun 2009 Juara 3 Jogja Fashion Week, tahun 2010 juara 3 jogja fashion week, 2011 juara harapan 3 jogja fashion week dan pada tahun 2012 meraih predikat peserta berpenampilan terbaik dalam ajang peragaan busana muslim.

Menanggapi permasalahan di atas penulis ingin mengamati pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta, karena penulis sangat penasaran / ingin tahu seperti apa proses pelaksanaan pembelajaran busana wanita tersebut, mengingat kompetensi yang dicapai siswa sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembuatan busana wanita yang bagus dan enak dipakai, selain itu juga pengumpulan tugas busana wanita yang tepat waktu serta pencapaian nilai hasil belajar hampir seluruh siswa sangat memuaskan dan memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Penelitian ini dititik beratkan pada pelaksanaan pembelajaran busana wanita khususnya busana pesta karena dalam pembuatan busana pesta siswa dituntut untuk lebih teliti dan kreatif dalam proses pembuatan busana pesta dibandingkan dengan pembuatan busana wanita yang lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat

menjadi acuan bagi SMK – SMK lain yang masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran busana wanita ini. Secara praktis penelitian ini dapat membekali peneliti ketika terjun dalam masyarakat dan dunia pendidikan busana wanita, karena pelajaran ini sangat menarik karena dapat menjadi bekal berwira usaha dan juga dapat dijadikan dasar pembuatan busana wanita yang lebih tinggi seperti busana, konveksi halus dan sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Busana Wanita Di SMK N 4 Yogyakarta sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran busana wanita di SMK 4 Yogyakarta.
2. Pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta.
3. Hasil belajar siswa dalam pembuatan busana wanita khususnya busana pesta di SMK N 4 Yogyakarta

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan pasti maka perlu adanya pembatasan masalah, untuk itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi. Maka pembatasan masalah menitik beratkan pada : pelaksanaan pembelajaran busana wanita, pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran busana wanita dan hasil belajar disini tentang busana wanita khususnya busana pesta dengan penilaian hasil praktek.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran membuat busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMKN 4 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta.
2. Untuk dapat mengetahui pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMKN 4 Yogyakarta.
3. Untuk dapat mengetahui gambaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan wawasan bagi peneliti ketika nantinya peneliti terjun dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.
2. Bagi sekolah : Dapat digunakan sebagai pertimbangan terhadap masalah – masalah yang berhubungan dengan setrategi pelaksanaan pembelajaran busana wanita di SMK N 4 Yogyakarta.
3. Bagi fakultas : Dengan hasil peneitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian bagi jurusan PTBB program studi tata busana. Fakultas

teknik khususnya guna memperluas khasana pengetahuan ilmu dan ketrampilan pada umumnya.